



## Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar di Kecamatan Terara

Ye' Zalwa Rajufillah<sup>1\*</sup>, Rr. Sri Pancawati Martiningsih<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Akuntansi, Universitas Mataram, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [yeqzalwarf@gmail.com](mailto:yeqzalwarf@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to analyze the influence of transparency and accountability on the effectiveness of School Operational Assistance (BOS) fund management in elementary schools in Terara District. A quantitative approach was applied using primary data collected through questionnaires distributed to 100 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression after passing validity, reliability, and classical assumption tests. The results show that transparency and accountability simultaneously influence the effectiveness of BOS fund management. Partially, transparency has a negative effect on effectiveness, while accountability shows a positive effect. This indicates that improving accountability can enhance the effectiveness of BOS fund management, whereas transparency that is not properly managed may reduce effectiveness due to increased administrative burdens. The coefficient of determination reveals that transparency and accountability explain only a limited portion of effectiveness, suggesting that other factors also play an important role. This study implies the need to strengthen accountability and implement transparency in a simpler, more relevant, and efficient manner to improve the effectiveness, accuracy, and overall quality of BOS fund management in supporting educational outcomes.

**Keywords:** Accountability; Effectiveness of BOS Fund Management; Elementary Schools; Multiple Linear Regression; Transparency.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada sekolah dasar di Kecamatan Terara. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan memanfaatkan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda setelah melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Secara parsial, transparansi berpengaruh negatif terhadap efektivitas, sedangkan akuntabilitas menunjukkan pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS, sementara transparansi yang tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan efektivitas akibat meningkatnya beban administratif. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas hanya menjelaskan sebagian kecil efektivitas, sehingga terdapat faktor lain yang juga berperan penting. Penelitian ini mengimplikasikan perlunya penguatan akuntabilitas serta penerapan transparansi yang lebih sederhana, relevan, dan efisien guna meningkatkan efektivitas, ketepatan, dan kualitas pengelolaan dana BOS secara keseluruhan dalam mendukung hasil pendidikan.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas; Efektivitas Pengelolaan Dana BOS; Regresi Linear Berganda Sekolah Dasar; Transparansi.

### 1. LATAR BELAKANG

Karena pendidikan berhubungan langsung dengan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkannya, pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Program Bantuan Operasional Sekolah adalah salah satu dari banyak inisiatif yang masih diupayakan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan (Berliani, 2024). Program BOS bertujuan mendukung pembiayaan operasional sekolah agar peserta didik tetap memperoleh layanan pendidikan tanpa terkendala biaya.

Namun, pengelolaan dana BOS masih menghadapi kendala, terutama pada aspek transparansi dan akuntabilitas, yang dapat memengaruhi efektivitas pengelolaannya. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. (Tanjung, 2022; Artini, 2024; Deshans & Subardjo, 2021). Di sisi lain, terdapat pula temuan yang menunjukkan bahwa transparansi tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan, bahkan dalam kondisi tertentu justru dapat berdampak negatif (Rakhmawati, 2020; Ayu, 2021). Sementara itu, akuntabilitas cenderung memberikan hasil yang lebih konsisten, sejumlah investigasi telah menghasilkan temuan yang saling bertentangan (Nodera, 2023; Septhiningrum, 2023).

Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS bergantung pada kondisi dan karakteristik masing-masing objek penelitian. Selain itu, kajian pada jenjang sekolah dasar masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian yang lebih spesifik untuk memahami pengelolaan dana BOS pada tingkat tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, terlihat adanya kesenjangan penelitian yang perlu diperhatikan, yaitu ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya serta keterbatasan studi yang secara khusus meneliti pada tingkat Sekolah Dasar di wilayah tertentu. Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan mengkaji kembali dampak akuntabilitas dan keterbukaan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan BOS di sekolah-sekolah dasar yang ada di Terara. Selain itu, penelitian ini juga memberikan sudut pandang yang berbeda dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa transparansi tidak selalu berdampak positif terhadap efektivitas, tergantung pada bagaimana implementasinya di lapangan. Oleh karena itu, diharapkan studi ini akan menyajikan gambaran yang lebih lengkap. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh keterbukaan dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Secara konseptual, transparansi mengacu pada keterbukaan dalam penyampaian informasi sehingga pihak terkait dapat mengetahui dan mengawasi penggunaan dana secara jelas (Sabaniah, 2025). Sementara itu, akuntabilitas berkaitan dengan kewajiban pihak pengelola dalam bertanggungjawabkan penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Coelli & Foster, 2024). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa transparansi dapat meningkatkan kepercayaan publik dan mendukung pengelolaan yang lebih baik (Deshans & Subardjo, 2021; Tanjung, 2022; Ketut, 2024; Ingram, 2025), meskipun dalam beberapa kondisi tidak selalu memberikan dampak yang sama (Rakhmawati, 2020; Ayu, 2021).

Di sisi lain, akuntabilitas dinilai memiliki peran yang cukup kuat dalam meningkatkan efektivitas karena mendorong penggunaan dana yang lebih tepat dan terarah (Nugraha, 2024; Septhiningrum, 2023; Ketut, 2024).

## 2. KAJIAN TEORITIS

### **Teori Efektivitas**

Tingkat keberhasilan suatu aktivitas, program, atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tercakup dalam konsep efektivitas (Rakhmawati, 2020). Efektivitas menilai hasil yang diperoleh dibandingkan dengan target yang diinginkan, di mana suatu kegiatan dikatakan efektif jika hasilnya sesuai atau melampaui sasaran. Dalam konsep ini, terdapat hubungan antara input, proses, dan output, di mana efektivitas tercapai jika sumber daya yang digunakan melalui proses tertentu mampu menghasilkan keluaran yang memberi dampak positif (Huda, 2022). Ukurannya dapat dilihat dari tingkat pencapaian tujuan, kualitas hasil, ketepatan waktu, serta kepuasan pihak terkait. Dengan demikian, efisiensi tidak hanya terbatas pada pencapaian hasil; tetapi juga mencakup metode yang tepat dan bermanfaat untuk mencapainya (Wele, 2022). Umoh, (2022) dalam artikelnya menganut pendapat Robbins yang menyatakan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang melalui penggunaan sumber daya yang efektif, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dan pelestarian keberlanjutan sistem organisasi secara keseluruhan dikenal sebagai efektivitas organisasi, sementaraa Shal & Kadery, (2021) mengambil pendapat Steers yang menekankan bahwa efektivitas organisasi tidak hanya dilihat dari pencapaian tujuan, tetapi juga dari keterkaitan antara karakteristik organisasi, lingkungan kerja, perilaku individu, dan kebijakan manajerial yang memengaruhi kemampuan organisasi dalam menjalankan fungsinya secara optimal. Dengan demikian, efektivitas organisasi dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara pencapaian target, kemampuan adaptasi, dan pengelolaan unsur internal organisasi secara terpadu, sehingga organisasi mampu mempertahankan kinerja secara berkelanjutan dalam menghadapi tuntutan lingkungan yang dinamis.

### ***Red Tape Theory***

*Red Tape Theory* dalam penelitian Fan (2024) mendefinisikan *red tape* sebagai aturan, prosedur, atau persyaratan administratif yang menimbulkan beban kepatuhan tetapi tidak memberikan kontribusi langsung terhadap tujuan organisasi.

Teori administrasi publik modern menjelaskan bahwa prosedur birokrasi yang terlalu kompleks dapat menurunkan efektivitas organisasi karena pelaksana lebih fokus pada pemenuhan administrasi daripada pencapaian tujuan. Dalam pengelolaan dana BOS, beban administrasi yang tinggi, seperti penyusunan laporan dan pemenuhan regulasi, berpotensi menghambat realisasi anggaran serta mengurangi efektivitas pengelolaannya (Trautendorfer, 2025). Menurut perspektif *red tape*, efektivitas pengelolaan dana BOS akan meningkat apabila prosedur pengawasan tetap menjamin kontrol publik tetapi disederhanakan agar tidak menimbulkan hambatan birokrasi berlebihan.

### **Information Overload Theory**

*Information Overload Theory* menurut Reischauer (2024) menerangkan bahwa individu mengalami kesulitan mengambil keputusan ketika menerima informasi melebihi kapasitas pemrosesan kognitifnya. Konsep ini kemudian diperluas dalam studi organisasi modern oleh (Mostak & Hoq, 2022) yang menjelaskan bahwa *overload* informasi muncul ketika volume, kompleksitas, dan kecepatan informasi melampaui kemampuan organisasi dalam menyaring informasi yang relevan. Dalam pengelolaan dana BOS, kondisi tersebut terlihat dari banyaknya petunjuk teknis tahunan, aplikasi digital pelaporan, format pertanggungjawaban keuangan, serta tuntutan publikasi data kepada pemerintah dan masyarakat. Transparansi yang bertujuan membuka akses informasi dapat menjadi kurang efektif apabila informasi yang tersedia terlalu banyak namun tidak terstruktur, karena pihak sekolah maupun masyarakat sulit mengidentifikasi informasi yang paling penting. Dari sisi akuntabilitas, *overload* informasi juga dapat mendorong pelaporan yang hanya berorientasi pada kelengkapan dokumen tanpa memperkuat kualitas pertanggungjawaban substantif. Efektivitas pengelolaan dana BOS menuntut penyajian informasi yang sederhana, relevan, dan mudah dipahami agar transparansi benar-benar mendukung akuntabilitas publik.

### **Good Governance**

Menurut Putri (2025) *Good governance* dapat diartikan sebagai praktik penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas, sehingga dibutuhkan berbagai konsep sebagai dasar untuk merealisasikannya di Indonesia. Dalam konteks nasional, konsep ini meliputi keteraturan dalam pengelolaan negara, fokus pada kepentingan masyarakat, jaminan kepastian hukum, keterbukaan, sikap profesional, akuntabilitas, efisiensi, serta keadilan. Dalam penelitian Keping, (2023), *Good governance* memiliki hubungan yang erat dengan transparansi dan akuntabilitas karena keduanya merupakan unsur penting dalam menciptakan pemerintahan yang berkualitas.

Transparansi mencerminkan kesediaan pemerintah untuk memberikan informasi yang mudah dipahami kepada publik mengenai pengelolaan anggaran, pengambilan keputusan, dan kinerja pemerintah. Sebaliknya, akuntabilitas menyoroti kewajiban pemerintah untuk bertanggung jawab kepada rakyat atas semua kebijakan dan pemanfaatan sumber daya. Keduanya saling berkaitan, di mana transparansi menyediakan informasi yang dibutuhkan, sementara akuntabilitas memastikan bahwa informasi tersebut dapat digunakan untuk menilai dan mengawasi kinerja pemerintah, sehingga mendorong terwujudnya pemerintahan yang efektif, bersih, dan dipercaya oleh masyarakat (Baylis, 2024).

### **Transparansi**

Menurut Julita & Abdullah (2020) dan Nizam (2024) dalam penelitiannya mengatakan bahwa transparansi adalah prinsip yang memastikan bahwa setiap orang memiliki akses atau kebebasan untuk menerima informasi tentang administrasi pemerintahan, yaitu pengetahuan tentang proses perumusan dan implementasi kebijakan serta hasil yang dicapai. Transparansi secara teoritik merupakan prinsip keterbukaan dalam penyampaian informasi oleh suatu organisasi, lembaga, atau pemerintahan kepada pihak yang berkepentingan agar informasi tersebut dapat diakses, dipahami, dan digunakan secara tepat. Indikator transparansi mencakup tersedianya informasi yang relevan, kemudahan akses terhadap informasi, kejelasan isi informasi, ketepatan waktu dalam penyampaian, serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan (Batubara, 2025). Dalam penelitian (Sulila, 2022) dan (Panggeso, 2024) Transparansi merupakan salah satu prinsip utama tata kelola yang mendukung akuntabilitas melalui keterbukaan informasi dan pengawasan publik. Dalam kaitannya dengan efektivitas, transparansi mempermudah proses pengawasan, koordinasi, dan evaluasi sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lebih efisien dan tujuan organisasi lebih mudah tercapai (Siahay, 2024). Adapun dalam perspektif *good governance*, transparansi menjadi unsur pokok yang mendukung terciptanya akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintahan, karena keterbukaan informasi memungkinkan masyarakat ikut mengawasi jalannya kebijakan dan pelayanan publik secara lebih objektif (Malik, 2024).

H1: Transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

## Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prinsip dasar dalam tata kelola organisasi maupun pemerintahan yang menekankan kewajiban setiap institusi untuk menjelaskan, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan seluruh keputusan, tindakan, serta penggunaan sumber daya kepada pihak yang berkepentingan (Mareta, 2024; Ordofa & Asgedom, 2022). Secara teoritik, akuntabilitas tercermin melalui kejelasan pembagian tanggung jawab, kepatuhan terhadap prosedur, pelaporan kinerja yang dilakukan secara berkala, kemampuan memberikan alasan atas capaian maupun kendala program, serta kesiapan menerima pengawasan publik (Sari & Muslim, 2023; Priyoga, 2025). Dalam kaitannya dengan teori efektivitas, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh pencapaian tujuan tetapi juga oleh seberapa mudah dan terukur proses implementasi dapat dipertanggungjawabkan, akuntabilitas berfungsi sebagai alat untuk menjamin bahwa implementasi program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Jabar, 2025). Sementara dalam perspektif *good governance*, akuntabilitas menjadi salah satu prinsip utama bersama transparansi, partisipasi, dan responsivitas, karena pemerintahan yang baik menuntut setiap kebijakan dan pelayanan publik dapat diawasi serta dievaluasi secara terbuka oleh masyarakat sehingga mampu meningkatkan kepercayaan publik dan kualitas tata kelola institusi (Fasya, 2025).

H2: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Untuk menguji hipotesis, membuat kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti, penelitian kuantitatif menggunakan pengumpulan data numerik dan prosedur analitis (Susanto, 2024). Data penelitian ini merupakan data primer, dengan menggunakan kuesioner berbasis Likert sebagai instrumen penelitian. 100 responden dari 14 sekolah dasar di Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur, menjadi subjek penelitian. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini:

Nilai 5 = Sangat Setuju (ST)

Nilai 4 = Setuju (S)

Nilai 3 = Cukup Setuju (CS)

Nilai 2 = Tidak Setuju (TS)

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan, para peneliti melakukan eksperimen yang menghasilkan hasil sebagai berikut. Validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik termasuk di antara pengujian yang dilakukan.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas.

| No | Pertanyaan    |      | r Hitung | r Tabel | Kesimpulan |
|----|---------------|------|----------|---------|------------|
| 1  | Transparansi  | X1.1 | 0,612    | 0,160   | Valid      |
| 2  | Transparansi  | X1.2 | 0,808    | 0,160   | Valid      |
| 3  | Transparansi  | X1.3 | 0,642    | 0,160   | Valid      |
| 4  | Transparansi  | X1.4 | 0,632    | 0,160   | Valid      |
| 5  | Transparansi  | X1.5 | 0,448    | 0,160   | Valid      |
| 8  | Akuntabilitas | X2.1 | 0,731    | 0,160   | Valid      |
| 9  | Akuntabilitas | X2.2 | 0,841    | 0,160   | Valid      |
| 10 | Akuntabilitas | X2.3 | 0,458    | 0,160   | Valid      |
| 11 | Akuntabilitas | X2.4 | 0,713    | 0,160   | Valid      |
| 12 | Akuntabilitas | X2.5 | 0,425    | 0,160   | Valid      |
| 13 | Efektivitas   | Y1.1 | 0,472    | 0,160   | Valid      |
| 14 | Efektivitas   | Y1.2 | 0,620    | 0,160   | Valid      |
| 15 | Efektivitas   | Y1.3 | 0,735    | 0,160   | Valid      |
| 16 | Efektivitas   | Y1.4 | 0,686    | 0,160   | Valid      |
| 17 | Efektivitas   | Y1.5 | 0,613    | 0,160   | Valid      |

*Sumber:* Data Penelitian, 2026.

Karena nilai  $r$  yang dihitung lebih tinggi dari nilai  $r$  tabel sebesar 0,160, temuan uji validitas menunjukkan bahwa setiap pertanyaan pada variabel Transparansi (X1.1–X1.5), Akuntabilitas (X2.1–X2.5), dan Efektivitas (Y1.1–Y1.5) terbukti valid (Herianto, 2021). Karena setiap butir pertanyaan dapat secara akurat menggambarkan dan mengukur konstruk variabel yang diteliti, instrumen penelitian tersebut telah memenuhi persyaratan kelayakan.

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas.

| Variabel      | Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------|------------------|------------|
| Transparansi  | 0,62             | 5          |
| Akuntabilitas | 0,65             | 5          |
| Efektivitas   | 0,61             | 5          |

*Sumber:* Data Penelitian, 2026.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, setiap variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 (Behavior, 2022). Variabel Transparansi memperoleh nilai 0,74 dari enam item pernyataan. Variabel Akuntabilitas memiliki nilai 0,87 dengan jumlah item yang sama. Sedangkan variabel Efektivitas mencatat nilai 0,93 dari tujuh item pernyataan. Hasilnya, setiap alat penelitian dianggap dapat dipercaya dan sesuai untuk digunakan dalam investigasi lebih lanjut.

## Uji Statistik Deskriptif

### Transparansi

**Tabel 3.** Hasil Statistik Deskriptif.

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| Transparansi 1     | 100 | 3       | 5       | 4.04 | 0.94           |
| Transparansi 2     | 100 | 3       | 5       | 4.78 | 0.48           |
| Transparansi 3     | 100 | 3       | 5       | 4.60 | 0.51           |
| Transparansi 4     | 100 | 3       | 5       | 3.73 | 0.75           |
| Transparansi 5     | 100 | 4       | 5       | 4.30 | 0.46           |
| Valid N (listwise) | 100 |         |         |      |                |

Sumber: Data Penelitian, 2026.

### Akuntabilitas

**Tabel 4.** Hasil Ststistik Deskriptif.

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| Akuntabilitas 1    | 100 | 1       | 5       | 4.21 | .902           |
| Akuntabilitas 2    | 100 | 3       | 5       | 4.12 | .844           |
| Akuntabilitas 3    | 100 | 3       | 5       | 3.50 | .785           |
| Akuntabilitas 4    | 100 | 3       | 5       | 4.52 | .577           |
| Akuntabilitas 5    | 100 | 4       | 5       | 4.76 | .429           |
| Valid N (listwise) | 100 |         |         |      |                |

Sumber: Data Penelitian, 2026.

### Efektivitas

**Tabel 5.** Hasil Statistik Deskriptif.

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| Efektivitas 1      | 100 | 3       | 5       | 4.42 | .768           |
| Efektivitas 2      | 100 | 3       | 5       | 4.44 | .538           |
| Efektivitas 3      | 100 | 3       | 5       | 3.58 | .831           |
| Efektivitas 4      | 100 | 3       | 5       | 3.88 | .715           |
| Efektivitas 5      | 100 | 4       | 5       | 4.70 | .461           |
| Valid N (listwise) | 100 |         |         |      |                |

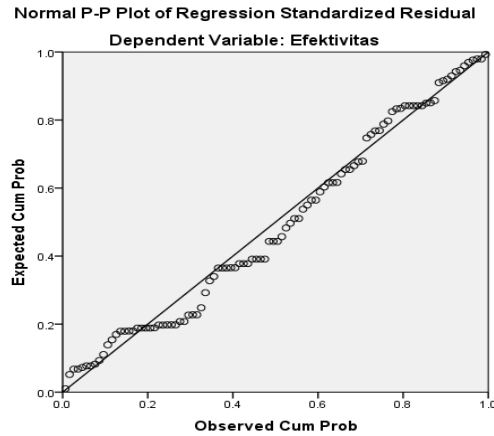
Sumber: Data Penelitian, 2026.

Transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas berada dalam kategori cukup tinggi dengan nilai rata-rata yang baik dan distribusi data yang umumnya seragam, menurut hasil statistik deskriptif (Sholikhah, 2022).

### Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa koefisien statistik yang diperoleh adalah benar dan estimasi parameter dependen, uji asumsi klasik bergantung pada sejumlah elemen. Dalam penelitian ini, uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa penyimpangan dari asumsi klasik. (Rinaldi, 2021).



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas.

Garis diagonal dikelilingi oleh nilai-nilai plot P-P. Pemeriksaan lebih mendalam menunjukkan bahwa efisiensi distribusi data distribusi dana BOS bersifat normal karena nilai-nilai plot P-P tidak menyimpang secara signifikan dari garis diagonal. (Mardiatmoko, 2020). Peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel untuk penjelasan lebih lanjut, dan hasilnya ditampilkan pada gambar berikut:

**Tabel 6.** One Sample Kolmogorov-Smirnov.

| <i>Unstandardized Residual</i>          |                       |                      |
|-----------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| <b>N</b>                                |                       | 100                  |
| <i>Normal Parameters<sup>a, b</sup></i> | <i>Mean</i>           | ,0000000             |
|                                         | <i>Std. Deviation</i> | 1,66048188           |
| <i>Most Extreme Differences</i>         | <i>Absolute</i>       | ,059                 |
|                                         | <i>Positive</i>       | ,059                 |
|                                         | <i>Negative</i>       | -,050                |
| <i>Test Statistic</i>                   |                       | ,059                 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>           |                       | ,200 <sup>c, d</sup> |

*Sumber:* Data Penelitian, 2026.

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov satu sampel menampilkan hingga 100 sampel data. Nilai residual rata-rata adalah 0,0000000, sedangkan simpangan bakunya adalah 1,66048188. Perbedaan ekstrem terbesar ditemukan sebesar -0,50 pada sisi negatif dan 0,059 pada sisi positif. Nilai asimtotik dua sisi dari tanda tangan ditemukan sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal dan sesuai untuk digunakan dalam analisis parametrik karena nilai ini lebih besar dari 0,05.

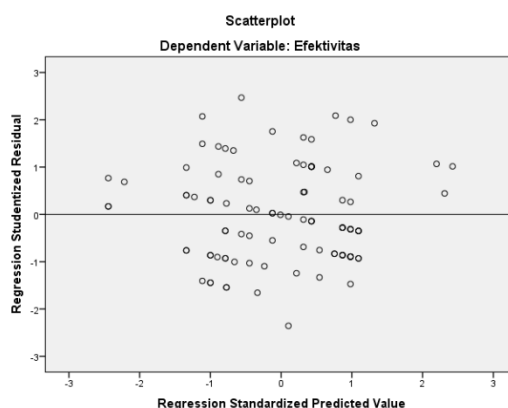
**Tabel 7.** Hasil Uji Multikolinieritas.

| <b>Model</b>  | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> | <b>t</b> | <b>Sig.</b> | <i>Collinearity Statistics</i> |            |
|---------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|--------------------------------|------------|
|               | <b>B</b>                           | <b>Std. Error</b> | <b>Beta</b>                      |          |             | <b>Tolerance</b>               | <b>VIF</b> |
| 1 (Constant)  | 16.102                             | 2.885             |                                  | 5.582    | .000        |                                |            |
| Transparansi  | -.061                              | .113              | -.053                            | -.536    | .593        | .969                           | 1.032      |
| Akuntabilitas | .294                               | .097              | .300                             | 3.041    | .003        | .969                           | 1.032      |

a. Dependent Variable: Efektivitas

*Sumber:* Data Penelitian, 2026.

Variabel Transparansi dan Akuntabilitas memiliki nilai toleransi sebesar 0,969, menurut hasil uji multikolinearitas. Karena angka ini lebih tinggi dari 0,10, maka kondisi bebas multikolinearitas terpenuhi (Warongan 2022). Selain itu, nilai VIF untuk kedua variabel adalah 1,032, yang masih jauh di bawah batas maksimum 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak memiliki masalah multikolinearitas. Variabel Transparansi dan Akuntabilitas bersama-sama dalam analisis regresi tanpa menciptakan korelasi yang berlebihan antara variabel independen.



**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Titik-titik data terdistribusi secara acak di atas dan di bawah garis horizontal pada sumbu Y, sesuai dengan temuan uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot. Tidak ada pola khusus, seperti pelebaran, penyempitan, atau kerutan, yang terbentuk oleh distribusi ini. Kriteria ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi. (Situngkir, 2023). Hasilnya, asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa karena model regresi menghasilkan hasil yang lebih konsisten dan dapat dipercaya, model ini layak untuk penelitian lebih lanjut.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 8.** Hasil Uji T (Parsial).

| Model         | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized Coefficients</i> | t     | Sig. |
|---------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|-------|------|
|               | B                                  | Std. Error | Beta                             |       |      |
| 1 (Constant)  | 16.102                             | 2.885      |                                  | 5.582 | .000 |
| Transparansi  | -.061                              | .113       | -.053                            | -.536 | .593 |
| Akuntabilitas | .294                               | .097       | .300                             | 3.041 | .003 |

a. Dependent Variable: Efektivitas

Sumber: Data Penelitian, 2026.

Menurut (Fania, 2024), Pengaruh parsial faktor independen terhadap variabel dependen diuji menggunakan uji T pada ambang signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji t menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS (sig. 0,593; koefisien = -0,061). Sebaliknya, akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas (sig. 0,003; koefisien = 0,294).

**Tabel 9.** Hasil Uji F (Simultan).

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
|                    | Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 28.195         | 2  | 14.098      | 4.623 | .012 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 295.765        | 97 | 3.049       |       |                   |
|                    | Total      | 323.960        | 99 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Efektivitas

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

*Sumber:* Data Penelitian, 2026.

Menurut Lawendatu (2020), Terdapat dampak simultan variabel X terhadap variabel Y jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai F yang dihitung adalah 4,623 dengan signifikansi 0,012, yang kurang dari 0,05, berdasarkan temuan uji F pada tabel ANOVA. Hal ini menunjukkan bagaimana faktor akuntabilitas dan transparansi "cocok" dan secara signifikan memengaruhi efektivitas secara bersamaan. Karena model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen, maka model ini dianggap layak.

**Tabel 10.** Hasil Uji Determinasi Regresi.

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .295 <sup>a</sup> | .087     | .068              | 1.746                      |

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

*Sumber:* Data Penelitian, 2026.

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai R sebesar 0,295 dan R<sup>2</sup> sebesar 0,087, yang mengindikasikan bahwa transparansi dan akuntabilitas hanya mampu menjelaskan 8,7% variasi efektivitas pengelolaan dana BOS, sedangkan 91,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,068 semakin menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS lebih banyak ditentukan oleh faktor lain, seperti kapasitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, partisipasi pemangku kepentingan, beban administratif, serta dukungan teknologi. Uji Hipotesis

Persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut menggunakan temuan uji-t yang ditunjukkan pada Tabel 8:

$$Y = 16.102 (\alpha) - 0.061 (X1) + 0.294 (X2) + e$$

Dari dasar persamaan tersebut bermakna bahwa: 1) *Constanta* ( $\alpha$ ) = 16,102, apabila transparansi, akuntabilitas adalah nol (0) atau tetap, maka nilai efektivitas sebesar 16,102, 2) Transparansi (X1) = -0,061, apabila transparansi meningkat sebesar satu (1) satuan, maka efektivitas pengelolaan dana BOS mengalami penurunan sebesar -0,061, 3) Akuntabilitas (X2) = 0,294, apabila akuntabilitas meningkat sebesar satu (1) satuan, maka efektivitas pengelolaan dana BOS mengalami peningkatan sebesar 0,294.

Kolom "t" dan "sig" menampilkan hasil uji signifikansi yang digunakan untuk menjawab hipotesis, dengan interpretasi sebagai berikut: 1) Ambang batas signifikansi 0,593 lebih tinggi dari 0,05, dan nilai t yang dihitung untuk transparansi adalah -0,536, yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,654. Akibatnya, dampak negatifnya dapat diabaikan. Dengan demikian, anggapan bahwa efektivitas manajerial dipengaruhi oleh keterbukaan terbantahkan, 2) Tingkat signifikansi 0,003 kurang dari 0,05, sehingga hasilnya signifikan, dan nilai t yang dihitung untuk akuntabilitas adalah 3,041, yang lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,654. Hal ini mengarah pada penerimaan konsep bahwa efektivitas manajerial dipengaruhi oleh akuntabilitas.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### ***Pengaruh Transparansi terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana BOS***

Temuan Transparansi informasi tidak selalu mengarah pada peningkatan kinerja jika implementasinya menimbulkan beban administratif yang berlebihan, seperti yang ditunjukkan oleh kesimpulan bahwa transparansi memiliki dampak negatif tetapi dapat diabaikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS di sekolah-sekolah dasar Terara (Trautendorfer, 2025). Berdasarkan hasil regresi, peningkatan transparansi justru menurunkan efektivitas, dengan koefisien -0,240, nilai t -0,536, dan signifikansi 0,593. Dalam perspektif *information overload theory* (Hartmann & Weißenberger, 2024), hal ini terjadi karena terlalu banyak tuntutan pelaporan, dokumentasi, dan penyediaan informasi dapat menyebabkan pengelola sekolah terutama kepala sekolah, bendahara, dan operator yang sering merangkap tugas sehingga lebih fokus pada pemenuhan administrasi dibandingkan pada pengambilan keputusan operasional yang cepat dan tepat, sehingga efektivitas program menurun (Roetzel, 2023). Kondisi ini sejalan dengan *red tape theory* (Pandey, 2022) yang menjelaskan bahwa prosedur birokrasi yang terlalu formal dan berlapis dapat memperlambat pelaksanaan kegiatan karena setiap penggunaan dana harus melalui tahapan administratif yang rinci sebelum direalisasikan, padahal sekolah sering menghadapi kebutuhan mendesak seperti pengadaan sarana pembelajaran atau perbaikan fasilitas. Dalam konteks SD di Kecamatan Terara, keterbatasan kapasitas administratif sekolah menyebabkan transparansi lebih banyak diwujudkan dalam bentuk kepatuhan dokumen daripada penggunaan informasi untuk mendukung keputusan manajerial, sehingga waktu dan energi organisasi terserap pada proses administratif. Dari sudut pandang teori efektivitas, kondisi tersebut menunjukkan ketidakseimbangan antara input administratif dan output layanan pendidikan karena sumber daya yang tersedia tidak sepenuhnya diarahkan pada pencapaian tujuan program.

Sementara itu, dalam kerangka *good governance*, transparansi tetap menjadi prinsip utama, namun penerapannya perlu disertai proporsionalitas, penyederhanaan prosedur, dan dukungan kapasitas organisasi agar keterbukaan informasi tidak berubah menjadi hambatan birokrasi yang justru mengurangi efektivitas pengelolaan dana publik (Rakhmawati, 2020; Meric, 2025).

### ***Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana BOS***

Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS di sekolah dasar Kecamatan Terara (sig. 0,003;  $t = 3,041$ ; koefisien = 0,294). Semakin baik akuntabilitas, semakin efektif pengelolaan dana BOS. Secara substantif, Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berfungsi sebagai alat sekaligus sumber persyaratan administratif pengendalian internal yang membantu sekolah memastikan bahwa dana digunakan sesuai prioritas kebutuhan pendidikan. Dalam kondisi sekolah dasar yang memiliki keterbatasan sumber daya administrasi, keberadaan mekanisme pertanggungjawaban yang jelas membuat proses pengambilan keputusan keuangan lebih terarah, mengurangi potensi kesalahan penggunaan dana, serta mempermudah evaluasi penggunaan anggaran secara periodik. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Suryanawa, 2022) yang menggambarkan bagaimana akuntabilitas meningkatkan efisiensi pengelolaan dana BOS dengan memperkuat pengawasan internal dan keteraturan administrasi sekolah. sementara (Lubis, 2024) menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan dana pendidikan sangat bergantung pada kemampuan sekolah menjaga transparansi dokumen dan konsistensi pertanggungjawaban keuangan. Dalam perspektif *good governance*, akuntabilitas berfungsi memperkuat legitimasi keputusan sekolah karena setiap penggunaan dana dapat dijelaskan secara rasional kepada pemangku kepentingan, sedangkan dalam teori efektivitas organisasi publik, akuntabilitas membantu memastikan bahwa input keuangan benar-benar dikonversi menjadi output pendidikan yang relevan dengan kebutuhan sekolah (Nodera, 2023).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sedangkan transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Kebaruan penelitian ini terletak pada temuan bahwa transparansi tidak selalu meningkatkan efektivitas apabila implementasinya menambah beban administratif.

Oleh karena itu, diperlukan penerapan transparansi yang lebih sederhana dan efisien, didukung oleh kebijakan pelaporan yang ringkas serta sistem digital yang mudah digunakan.

Penelitian ini terbatas karena hanya mengkaji satu wilayah dan menunjukkan bahwa transparansi serta akuntabilitas hanya menjelaskan sebagian kecil efektivitas pengelolaan dana BOS. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dengan cakupan yang lebih luas, sementara sekolah perlu terus memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS.

## DAFTAR REFERENSI

- Amalia Putri Tanjung, A., Masnila, N., & Mubarak, M. H. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Dan SMP Di Kota Prabumulih. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8), 993. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.466>
- Ayu, H. C., Ferdian, T., & Nelvia, R. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi Pemerintahan dan Akuntabilitas Publik Terhadap Efisiensi Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Di Kecamatan Rimbo Ulu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 1(1), 143.
- Batubara, E. D., Nursidin, M., Ventiany, D., Basri, T. H., Sumatra, N., Sumatra, N., Islam, U., Utara, S., Sumatra, N., Economics, F. O., & Sumatera, U. D. (2025). *Improving Bos Fund Accountability Through ARKAS, Internal Control and Strengthened by Transparency*. 15(04), 847–867. <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i4.42217>
- Baylis, R. M., Widt, D. De, Helikum, L. J., Ashworth, R., Baylis, R. M., Widt, D. De, Helikum, L. J., Ashworth, R., & Baylis, R. M. (2024). *Public Money & Management Debate : The lack of public sector accounting education within universities and what is next what is next*. 0962, 1–3. <https://doi.org/10.1080/09540962.2024.2333613>
- Behavior, S., Amalia, R. N., Dianingati, R. S., Farmasi, P. S., & Diponegoro, U. (2022). *Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi*. 12.
- Berliani, D., Noviyanti, Keristanti, R., Juliani, W., & Dongoran, F. R. (2024). Peran Audit Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Instansi Pendidikan. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 724. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1349>
- Coelli, M., & Foster, G. (2024). Economics of Education Review Unintended consequences of school accountability reforms : Public versus private schools. *Economics of Education Review*, 99(March), 102523. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2024.102523>
- Deshans, R. N. I., & Subardjo, A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 17.
- Fan, Y. (2024). *Accountability in Public Organization : A Systematic Literature Review and Future Research Agenda*.

- Fania, F. S. H. (2024). *ANALISIS USABILITAS APLIKASI MAGANG RRI PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER BERGANDA*. 14(01), 68–77.
- Fasya, R., Anwar, R., Mardaheni, V. A., & Eunike, E. (2025). *Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Good Governance*. 9, 17635–17639.
- Hartmann, M., & Weißenberger, B. E. (2024). Information overload research in accounting : a systematic review of the literature. In *Management Review Quarterly* (Vol. 74, Issue 3). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s11301-023-00343-7>
- Herianto, J. &. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss*. 18210047, 2.
- Huda, M. M., Universitas, P., Negeri, I., Malik, M., & Malang, I. (2022). *Implementasi Tanggung Jawab Negara Terhadap Pelanggaran HAM Berat Paniai Perspektif Teori Efektivitas Hukum Soerjono Soekanto Muhammad Miftakhul Huda , Suwandi dan Aunur Rofiq Pendahuluan Hak Asasi Manusia yaitu suatu qadrat yang dimiliki dan karunia yang diberikan oleh tuhan . Hak ini bersifat universal tanpa*. 11(1).
- Ingram, C., Magnusson, J., & Rost, M. (2025). Leave it to the parents : How hacktivism-as-tuning reconfigures public sector digital transformation. *Government Information Quarterly*, 42(1), 101996. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2024.101996>
- Jabar, A., Islam, U., Kh, N., & Shiddiq, A. (2025). *Penerapan Prinsip Akuntabilitas dalam Pelayanan Publik untuk mewujudkan Good Governance*. 4(April), 131–146.
- Julita, E., & Abdullah, S. (2020). *TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN KECAMATAN SUKAKARYA KOTA SABANG* ). 5(2), 216.
- Keping, Y. (2023). Governance and Good Governance: A New Framework for Political Analysis. *Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.1007/s40647-017-0197-4>
- Ketut, N., Artini, Y., Gede, I. P., Gusti, D. I., & Purnamawati, A. (2024). *Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi dan Ketepatan Waktu Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dengan Partisipasi Komite Sebagai Variabel Moderasi*. 548–558.
- Lawendatu, J., Kekenusa, J. S., & Hatidja, D. (2020). Regresi Linier Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Pala. *D’CARTESIAN*, 3(1), 70. <https://doi.org/10.35799/dc.3.1.2014.3998>
- Lubis, M. F., Mais, R. G., & Ardheta, P. A. (2024). *Analysis of Accountability and Transparency in the Management of School Operational Assistance Funds*. 1(20), 83–94.
- Malik, I. (2024). *Government Effectiveness and Good Governance Index : The Case of Indonesia*. 9(1).
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 335. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mareta, F. C. (2024). *MEKANISME AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK*. 6, 231–240.
- Meric. (2025). *School transparency as a predictor of organizational trust*.

- Monika Yosefa Ega Wele, T. M. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan pertanggungjawaban Keuangan Terhadap pengelolaan Anggaran Dana Bos. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 4.
- Mostak, K., & Hoq, G. (2022). *INFORMATION OVERLOAD : CAUSES , CONSEQUENCES AND REMEDIES : A STUDY*. 2278, 52.
- Nizam, M. N. (2024). *TRANSPARANSI DANA DESA SEBAGAI FAKTOR PENTING DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE DAN AKUNTABILITAS PADA*. 8(02), 233.
- Nodera, M. S., Kusumastuti, R., & Jumaili, S. (2023). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMAN 7 Merangin Tahun 2021. *Owner*, 7(1), 807. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1247>
- Nugraha, B., Hidayat, A. I., & Suryaman, W. (2024). Pengaruh Transparansi dan Akuntabiitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan terhadap Pengelolaan Anggaran Dana BOS di SD Negeri Cibeber 1, 2, 3, dan 4. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 406. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4132>
- Ordofa, B., & Asgedom, A. (2022). Social Sciences & Humanities Open School accountability and its relationship with learning outcomes : A systematic literature review. *Social Sciences & Humanities Open*, 6(1), 100358. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100358>
- Pandey. (2022). *Red Tape: A Review and Assessment of Concepts and Measures*.
- Panggeso, A. G. (2024). *Transparency and Accountability in Public Financial Reporting : Implementation and Challenges in the Digital Era : A Systematic Literature Review*. 3(6), 979–990.
- Priyoga, Sabirin, & Verdiant. (2025). *PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA SEGARAU PARIT KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS*. 9(01), 3.
- Putri, B., Astuti, A., & Afianta, A. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas: Peran Good Governance dalam Akuntansi Sektor Publik. *Seminar Nasional Akuntansi*, 5, 108.
- Rakhmawati, I. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95–112. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>
- Reischauer, G., Hess, T., Sellhorn, T., & Theissen, E. (2024). *Transparency in an Age of Digitalization and Responsibility*. 483–494. <https://doi.org/10.1007/s41471-024-00203-4>
- Rinaldi, M., Prayudyanto, M. N., Studi, P., Sipil, T., Ibn, U., & Bogor, K. (2021). *BUS TRANSJABODETABEK DENGAN METODE UJI ASUMSI KLASIK*. 1(1).
- Roetzel, P. G. (2023). of the literature from business administration , business approach and framework development. *Business Research*, 12(2), 479–522. <https://doi.org/10.1007/s40685-018-0069-z>
- Sabaniah, E., Roesminingsih, E., & Sholeh, M. (2025). *Enhancing Educational Quality Through Financial Transparency and Accountability : A Case Study of Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia*. 10(1), 36–56.
- Sari, R., & Muslim, M. (2023). *Amkop Management Accounting Review ( AMAR ) Accountability and Transparency Accounting : A Systematic Review in Public Sector*. 3(2), 90–106.



- Septhiningrum, A. P., Sumtaky, M., & Zuhroh, D. (2023). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 100. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.09>
- Shal, B. El, & Kadery, M. (2021). *Organizational Project Management Maturity Effect on the Relationship Between Entrepreneurial Orientation and Organizational Performance in Egyptian Organizations*. 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.12691/jbms-9-1-5>
- Sholikhah, A. (2022). *ST A TISTIK DESKRIPTIF A TIF Amirotnun Sholikhah*. 10(2), 345.
- Siahay, A. Z. D. (2024). *Building Public Trust through Transparency and Accountability : A Systematic Review of the Role of Public Sector Accounting*. 423–430.
- Situngkir, M. &. (2023). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 – 2021*. 3, 21. <https://doi.org/10.47476/manageria.v3i1.2093>
- Sulila, I. (2022). *The Effect Transparency , Accountability , Responsibility , Independency and Fairness on the Governance Performance of State Universities in Indonesia*. 12(1), 142–152. <https://doi.org/10.5296/jpag.v12i1.19493>
- Suryanawa, I. K. (2022). *The Effect of Accountability and Transparency on Effectiveness of Government School Operational Assistance Funds Management*. 7(4), 108–115.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi , Sampel , dan Analisis Data ( Sebuah Tinjauan Pustaka )*. 3(1), 1–12.
- Trautendorfer, J., Hohensinn, L., & Hilgers, D. (2025). *From de jure to de facto transparency : Analyzing the compliance gap in light of freedom of information laws*. July 2024, 253–283. <https://doi.org/10.1111/regio.12615>
- Umoh, A., Ph, D., Nsien, C. B., Ph, D., & Effiom, M. B. (2022). *Organizational Effectiveness of Brewing Firms in South East Zone of Nigeria: Exploring the relative importance of Dynamic Capabilities*. 10(8), 49–61.
- Warongan, B. U. C., Dotulong, L. O. H., Lumintang, G., Lingkungan, P., Dan, K., Kerja, S., & Kinerja, T. (2022). *KARYAWAN PADA PT JORDAN BAKERY TOMOHON EFFECT OF WORK ENVIRONMENT AND WORK STRESS ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT Jurnal EMBA*. 10(1), 963–972.